



Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dengan Melakukan Pembukuan Pencatatan Akuntansi Sederhana Di Kelurahan Mijen, Kecamatan Mijen, Kota Semarang

Developing Micro, Small And Medium Enterprises By Carrying Out Simple Accounting Bookkeeping In Mijen Village, Mijen District, Semarang City

Camilus Isidorus¹, Suprantiningrum Suprantiningrum², Amsar Amsar³, Sri Haryanti⁴,
Joko Riyanto⁵, Siti Aminah⁶, Janti Soegiastuti⁷

¹⁻⁷Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Indonesia

Article History:

Received: Mei 10, 2024;

Revised: Juni 17, 2024;

Accepted: Juli 06, 2024;

Published: Juli 08, 2024;

Keywords: UMKM, financial records, accounting, entrepreneurship

Abstract: Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are one of the drivers of the economy and help Indonesia's national economic growth. It has a very important role for national and regional economic growth. However, there are still obstacles or problems faced by MSME players, in particular the limitations of preparing simple bookkeeping. This can make MSME players more creative and innovative. One thing MSME players can do is by carrying out simple accounting records. The aim of this service activity is that MSMEs can improve their understanding and accounting skills, improve the quality of financial records, make MSMEs independent and sustainable and increase access to capital. The method of this service is by providing education on simple accounting records. The service activities ran smoothly and the community was very enthusiastic about participating in the activities until the end. This activity can help improve Human Resources and contribute to local economic growth.

Abstrak

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) salah satu penggerak perekonomian dan membantu pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia. Memiliki peran sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah. Tetapi, masih terdapat kendala atau masalah yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, khususnya yaitu keterbatasan menyusun pembukuan sederhana. Hal tersebut dapat menjadikan para pelaku UMKM untuk lebih kreatif dan inovatif. Salah satu yang dapat dilakukan para pelaku UMKM yaitu dengan cara melakukan pencatatan Akuntansi Sederhana. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu UMKM dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan akuntansi, meningkatkan kualitas pencatatan keuangan, menjadikan UMKM yang mandiri dan berkelanjutan dan meningkatkan akses permodalan. Metode pengabdian ini yaitu dengan memberikan penyuluhan pencatatan akuntansi sederhana. Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan masyarakat yang sangat antusias mengikuti kegiatan sampai berakhir. Kegiatan ini dapat membantu meningkatkan Sumber Daya Manusia dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata Kunci: UMKM, pencatatan keuangan, akuntansi, wirausaha

1. PENDAHULUAN

Salah satu penggerak perekonomian rakyat yang kuat adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), yang dekat dengan rakyat kecil dan memberikan kontribusi yang signifikan (Putri Hapsari & Nahdiatul Hasanah, 2017). Selain itu, usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu jenis usaha yang dapat bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia. UMKM juga menjadi fokus dari program pembangunan yang

*Camilus Isidorus

direncanakan pemerintah Indonesia untuk terus berkembang dan maju. (Aznuriyandi, Putri, & Nurmansyah, 2022).

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi dan perekonomian Indonesia. Lebih dari 64,2 juta unit usaha yang beroperasi di Indonesia memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menyumbang 61,9% pada PDB serta menyerap 97% tenaga kerja. Meskipun UMKM memainkan peran penting, namun, UMKM memiliki skala usaha yang kecil dan keterbatasan sumber daya. Dengan keterbatasan tersebut menjadikan pengusaha UMKM untuk mencari cara baru dan inovatif guna memenuhi kebutuhan pasar dan mengembangkan produk. (Suprani, 2017).

Gunaedi et al. (2018) menyatakan bahwa selain masalah pemasaran yang menantang, UKM saat ini menghadapi masalah akses ke lembaga keuangan. Ini karena banyak pelaku UKM yang belum menyadari pentingnya pembukuan dan pencatatan keuangan yang tepat. Murfiah et al. (2018) menyatakan pencatatan laporan keuangan merupakan salah satu masalah paling umum bagi para pelaku UMKM, sebab tidak semua pelaku UMKM berlatar belakang akuntansi dan apabila mempekerjakan orang akuntan tidak finansial.

Pencatatan transaksi ekonomi yang rapi dan akurat yang belum dilakukan oleh sebagian besar dari pelaku UMKM menjadi salah satu masalah yang dihadapinya. Setiap melakukan kegiatan transaksi harus di catat dalam pembukuan akuntansi. Banyak pengusaha yang tidak memahami masalah tersebut, dengan melakukan pembukuan akuntansi pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usaha mereka. Namun, ada banyak keuntungan yang diperoleh pengusaha UMKM dari penerapan akuntansi, antara lain: sebagai indikator kemajuan bisnis, sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, dan sebagai alat untuk menemukan dan menghentikan penyalahgunaan dana atau korupsi.

Salah satu bagian penting dari melakukan atau mencatat transaksi bisnis adalah pembukuan transaksi keuangan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) seringkali tidak melakukan pembukuan ini karena kekurangan informasi di bidang akuntansi dan fokus mereka hanya pada bagaimana melakukan pemasaran. Masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya pada UMKM Kelurahan Mijen, Kota Semarang adalah kesulitan pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi, khususnya keterbatasan menyusun pembukuan sederhana. Dengan adanya pelatihan pembukuan sederhana kepada para UMKM Kelurahan Mijen, dapat membantu untuk menyusun pembukuan antara pemasukan dan

pengeluaran, sehingga dapat mempermudah proses pencatatan arus kas dan kinerja yang diperoleh UMKM.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Rabu, 24 April 2024. Kegiatan ini bentuk upaya mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Untag Semarang dan tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang untuk mengadakan pelatihan sosialisasi pengembangan UMKM. Adapun bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan pendidikan akuntansi dasar, etika digital dan media sosial, pemasaran berbasis web, dan penguatan bakat wirausaha.

3. HASIL



Hasil luaran yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pemahaman dan Keterampilan Akuntansi bagi Pelaku UMKM

Melalui pelatihan dan pendampingan, para pelaku UMKM di Kelurahan Mijen dapat memahami dasar – dasar akuntansi dan cara melakukan pencatatan keuangan secara sederhana. Hal ini penting untuk membantu dalam mengelola keuangan usahanya dengan lebih baik.

2. Meningkatnya Kualitas Pencatatan Keuangan UMKM

Dengan menerapkan pembukuan pencatatan akuntansi sederhana, para pelaku UMKM di Kelurahan Mijen diharapkan dapat membuat pencatatan keuangan yang lebih rapi, akurat dan teorganisir. Oleh karena itu, mereka dapat memantau kondisi keuangan usahanya dan membuat keputusan yang lebih baik.

3. Terwujudnya UMKM yang Mandiri dan Berkelanjutan

Dengan penerapan pembukuan pencatatan akuntansi sederhana, UMKM di Kelurahan Mijen dapat menjadi lebih mandiri dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

4. Meningkatkan Akses UMKM terhadap Permodalan

Laporan keuangan yang rapi dan akurat merupakan salah satu syarat utama untuk mendapatkan akses permodalan dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Dengan menerapkan pembukuan akuntansi sederhana, diharapkan para pelaku UMKM di Kelurahan Mijen dapat meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan modal guna mengembangkan usahanya.

4. KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Mijen, Kecamatan Mijen, Kota Semarang berjalan lancar dengan masyarakat yang sangat antusias mengikuti kegiatan sampai berakhir.
2. Penerapan pembukuan pencatatan akuntansi sederhana merupakan salah satu langkah penting untuk mengembangkan UMKM di Kelurahan Mijen, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Dengan pengabdian ini dapat membantu meningkatkan Sumber Daya Manusia dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Pengabdian, J., Masyarakat, K., Mulyani, N., Abidin, J., & Agustinus, E. (2023). Dedikasi PKM pembukuan sederhana untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Cipulir Kebayoran Lama Jakarta Selatan. *Dedikasi PKM*, 4(2), 331–336. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i2>
- Putri Hapsari, D., & Nahdiatul Hasanah, A. (2017). Model pembukuan sederhana bagi usaha mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2).
- Suprani, Y. (2017). Pengaruh kreativitas, modal, dan kesetaraan gender terhadap kinerja pengusaha wanita UKM di Palembang. *Motivasi*, 230–240.